

THE RELATIONS BETWEEN TUTOR LEARNING STRATEGY WITH LEARNING PERFORMANCE IN EQUIVALENCY PROGRAM PAKET B

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 9, Nomor 3, Agustus 2021

DOI:

Hayatul Husna¹, Irmawita²

¹Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

² hayatulhusna2019@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning outcomes of social science subjects for equivalence education package B at PKBM Suka Maju Sejahtera, Padang City. This can be seen from the learning strategy provided by the tutor is not good so that it affects the learning outcomes of learning residents. The objectives of the research are: (1) to see the description of the tutor's learning strategy (2) to see the description of the learning outcomes obtained by the learning community; and (3) to find out the relationship between tutor learning strategies and learning outcomes for social studies subjects in equivalence education package B. This research is classified as quantitative with correlational type. The population in this study were 20 people, the sampling technique was in the form of random sampling and taken as much as 100% or all of those included in the population would be used as a sample of 20 people. The data collection technique uses a questionnaire with the tool in the form of a list of statements. The data were analyzed by the percentage formula and the data processing technique used the rank order formula. The results of this study are: (1) tutor learning strategies at PKBM Suka Maju Sejahtera Padang City are categorized as low. (2) the learning outcomes of social studies subjects are categorized as low. (3) there is a significant relationship between the tutor's learning strategy and the learning outcomes of social studies subjects for equivalence education package B at PKBM Suka Maju Sejahtera, Padang City. It is hoped that further researchers will be able to innovate by examining other variables.

Keywords: Learning Strategies, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah salah satu hal terpenting yang menunjang kesuksesan suatu bangsa. Kesuksesan suatu bangsa dapat dilihat atau diukur dari sistem serta mutu pendidikan yang ada. Pemerintah mempunyai peranan dalam melakukan upaya pada bidang pendidikan dengan cara mengatur sistem pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Berdasarkan Pasal 13 ayat (1) UU No. 20 Tahun 2003, ketiga jenis pendidikan yaitu pendidikan formal, informal serta nonformal yang saling melengkapi. Pada titik inilah pendidikan dibutuhkan bagi setiap individu.

Pendidikan nonformal merupakan salah satu proses pembelajaran berlangsung diluar jalur sitem pendidikan formal. Fungsi pendidikan nonformal sebagai satuan pendidikan yang dapat mengembangkan kemampuan warga belajar dengan memberikan beragam keterampilan serta pengetahuan dalam mengembangkan sikap fungsional serta nilai-nilai dalam diri (Irmawita, 2015). Ruang lingkup pendidikan nonformal beragam yang mencakup pendidikan keluarga, kelompok bermain, masa kanak-kanak dan sejenisnya. Pendidikan nonformal diungkapkan Sutarto (2017), ialah bentuk sistem dan aktivitas pendidikan baru yang pelaksanaan dan bentuknya mengalami perbedaan dengan pendidikan persekolah yang semestinya.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) mempunyai tujuan yang sama dengan sistem pendidikan formal, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagai layanan yang menambah, mengganti, dan pelengkap dalam sebuah pendidikan serta di dalam PKBM terdapat berbagai program-program pendidikan kesetaraan Sihombing (2014), kewirausahaan, pendidikan pemberdayaan perempuan dan sejenisnya. Menurut UNESCO PKBM adalah suatu lembaga pendidikan berlangsung diluar sistem pendidikan formal dan menawarkan kesempatan kepada masyarakat untuk mengembangkan model pembelajaran yang berbeda guna memperkuat keterampilan mereka (Kamil, 2015).

Oktavia, Wisroni, & Syuraini (2018), mengatakan bahwa pendidikan kesetaraan adalah pendidikan yang diberikan kepada masyarakat yang kurang beruntung untuk mendapatkan pendidikan formal. Pada proses pendidikan kesetaraan paket B di PKBM juga mementingkan hasil belajar sebagai tujuan serta tolak ukur dari keberhasilan proses pembelajaran itu.

Proses Pendidikan kesetaraan paket B di PKBM juga mementingkan hasil belajar sebagai tujuan dan tolak ukur dari keberhasilan proses pembelajaran. Menurut (Asep, 2012) hasil belajar ialah suatu keterampilan diperoleh dari warga belajarnya sesudah melalui berbagai proses aktivitas belajar. Menurut Dimiyati & Mudjiono (2015), hasil belajar merupakan hasil dari interaksi atau tindakan pembelajaran yang berakhir pada puncak dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan dalam diri warga belajar pada proses pelaksanaan pembelajaran sehingga terjadi perubahan pada hasil belajar, pengetahuan, dan keahlian dalam diri warga belajar agar tercapainya tujuan yang diinginkan.

METODE

Berdasarkan permasalahan dan tujuan pendidikan, jenis penelitian yang digunakan ialah korelasional kuantitatif. Penelitian korelasional yakni bentuk penelitian yang khusus digunakan untuk mengkaji tingkat kedalaman hubungan antar variabel yang hendak diteliti secara mendalam tanpa dilakukannya manipulasi, penambahan maupun perubahan data yang semestinya di lapangan (Arikunto, 2016). Menurut Yusuf (2014), mengungkapkan bahwasanya korelasional yakni bertujuan mendalami taraf hubungan dari dua variabel bahkan lebih namun tanpa harus mempengaruhi variabel-variabel ini sedemikian rupa sehingga variabel tidak dapat dimanipulasi.

Sugiyono (2017), mengemukakan bahwa populasi ialah suatu wilayah keseluruhan yang mencakup subyek atau obyek yang memiliki mutu dan ciri khusus yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai bahan untuk penelitian dan mengambil kesimpulan. Dalam Setyosari (2015), dikatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian. Jadi, populasi dimaknai sebagai keseluruhan orang yang tercakup dalam suatu penelitian yang orang tersebut mampu memberikan beragam data penting yang sehubungan dengan penelitian yang hendak dilakukan supaya tujuan penelitian dapat terwujud. Adapun populasi disini yakni seluruh warga belajar paket B di PKBM Suka Maju Sejahtera sehingga dapat diambil bahwa total seluruh populasi berjumlah 20 warga belajar. Pada penelitian ini pengambilan sampel diambil dari sebanyak 100% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 20 warga belajar dengan teknik random sampling.

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini ialah teknik angket. Prastowo (2016), mengemukakan angket merupakan serangkaian pertanyaan yang didalamnya membahas suatu topik penelitian yang kemudian diberikan pada sekelompok individu untuk mendapatkan data. Jawaban setiap item instrumen dalam penelitian ini dengan empat alternatif jawaban yakni setuju (ST), selalu (S), jarang (JR) dan tidak pernah (TP). Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah rumus statistik persentase dan rank order. Untuk melihat gambaran strategi pembelajaran tutor dan hasil belajar dapat menggunakan persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Jumlah persentase

F = frekuensi jawaban

N = Banyak sampel

Kemudian untuk melihat hubungan antara variabel, digunakanlah rumus rank order berikut:

$$r_s = (r_{h_0}) = 1 - \frac{6 \sum Di^2}{N(N^2-1)}$$

Dalam hal ini :

r_s = Koefisien korelasi spearman

$\sum Di^2$ = Jumlah kuadrat selisih rangking antara Xi dan Yi

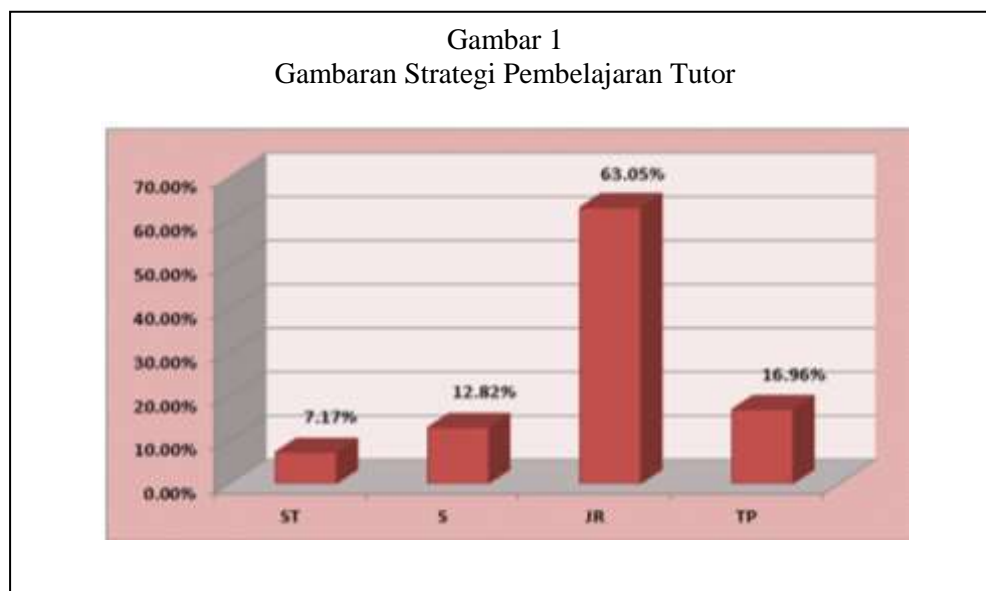
N = Banyaknya subjek (kasus).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang peneliti lakukan akan diuraikan melalui pembahasan berikut:

Gambaran Strategi Pembelajaran Tutor Di PKBM Suka Maju Sejahtera Kota Padang

Secara keseluruhan terdapat 5 sub variabel dan terdiri dari 12 indikator, kemudian diuraikan melalui 25 item pernyataan yang disebar ke 20 responden dalam penelitian.



Maka dilihat dari histogram di atas, peneliti dapat mengategorikan bahwa strategi pembelajaran tutor di PKBM Suka Maju Sejahtera Kota Padang tersebut *kurang baik*. Hal ini dibuktikan melalui jumlah responden yang banyak memilih jarang pada angket yang telah diberikan.

Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pendidikan Kesetaraan Paket B Di PKBM Suka Maju Sejahtera Kota Padang

Data mengenai hasil belajar warga belajar pada mata pelajaran IPS akan dijelaskan melalui tabel hasil belajar berikut:

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Warga Belajar

Interval	Frekuensi	Kategori
55-60	2	Sangat Rendah
61-65	10	Rendah
66-70	4	Sedang
71-75	2	Tinggi
76-80	2	Sangat Tinggi

Berdasarkan data diatas maka dapat di lihat bahwa hasil belajar mata pelajaran ips yakni sebanyak 20 warga belajar, maka jika dilihat dari frekuensinya terdapat 2 warga belajar dengan hasil belajar *sangat rendah*, 10 warga belajar dengan hasil belajar *rendah*, 4 warga belajar dengan hasil belajarnya *sedang*, 2 warga belajar dengan hasil belajarnya *tinggi*, 2 warga belajar dengan hasil belajarnya *sangat tinggi*. Maka demikian disimpulkan bahwasanya hasil belajar mata pelajaran ips pendidikan kesetaraan paket B dikategorikan *rendah*. Hal ini dapat diamati melalui hasil belajar 10 warga belajar berada pada kategori rendah yang menjadi frekuensi tertinggi.

Hubungan Antara Strategi Pembeajaran Tutor Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Pendidikan Kesetaraan Paket B Di PKBM Suka Maju Sejahtera Kota Padang

Hipotesis penelitian ini yakni terdapat hubungan signifikan antara strategi pembeajaran tutor dengan hasil belajar mata pelajaran ips pendidikan kesetaraan paket B di PKBM Suka Maju Sejahtera Kota Padang. Dari analisis data yang dilakukan menggunakan rumus *korelasi rank order* (Sugiyono, 2017). Maka diketahui hasil pengolahannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rho} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{n(n^2 - 1)} \\ &= 1 - \frac{6 \times 64}{20(20^2 - 1)} \\ &= 1 - \frac{384}{20(400 - 1)} \\ &= 1 - \frac{384}{7980} \\ &= 1 - 0,048 \\ &= \mathbf{0,952} \end{aligned}$$

Didasarkan pengolahan data yang dilakukan melalui rumus *rank order* didapat rhitung= 0,952 dan nilai tersebut dihubungkan dengan rtabel= 0,444. setelah di konsultasikan dengan nilai df =N-2 = 18. Maka jika dilihat dengan taraf kepercayaan 1% hasil rtabelnya adalah 0,590 ataupun dengan taraf kepercayaan 5% hasil rtabelnya adalah 0,468. Jadi, kesimpulannya yakni terdapat hubungan

yang signifikan antara hubungan antara strategi pembeajaran tutor dengan hasil belajar mata pelajaran IPS di PKBM Suka Maju Sejahtera Kota Padang.

KESIMPULAN

Melalui penelitian ini, maka kesimpulan yang diambil yakni: 1) Strategi pembelajaran tutor di PKBM Suka Maju Sejahtera Kota Padang dikategorikan rendah. Hal ini dibuktikan melalui hasil pengolahan data berupa angket yang disebarakan pada warga belajar dan jawaban jarang menjadi persentase tertinggi; 2) Hasil belajar warga belajar mata pelajaran IPS dikategorikan rendah. Hal ini dibuktikan melalui hasil belajar warga belajar yang didapatkan dengan rata-rata nilai rendah; 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara strategi pembelajaran tutor dengan hasil belajar mata pelajaran IPS di PKBM Suka Maju Sejahtera Kota Padang. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis data sehingga data menunjukkan bahwasanya hasil rhitung lebih besar dari rtabel.

DAFTAR RUJUKAN

- Afriana, R., Wisroni, W., & Setiawati, S. (2018). Hubungan Komunikasi Interpersonal Tutor dengan Hasil Belajar Bahasa Inggris Paket B Kelas VIII di PKBM Sakido. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(1), 104. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i1.9010>
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Asep, J. & A. H. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Pressindo.
- Aulia, I.S & Setiawati. (2021). Relationship Between Learning Media and Learning Motivation for Participants in Bread and Cake Making Training at BLK Batusangkar. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 9(1), 139–144.
- Badu, R. (2016). Panjang Tes, Gaya Kognitif, Dan Hasil Belajar Ips Peserta Didik Paket B. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 21(1), 113942. <https://doi.org/10.17977/jip.v21i1.6485>
- Dimiyati, & Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Eka, F., Rohana, & Puji, R. (2021). PERAN TUTOR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI INTRINSIK WARGA BELAJAR PAKET B PKBM PENA DESA TEBING LINGGAHARA. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(1), 114–118.
- Hidayati, A., Setiawati, S., & Sunarti, V. (2018). Gambaran Strategi Pembelajaran Partisipatif pada Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Program Paket B di PKBM Tanjung Sari Kota Sawahlunto. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i1.9014>
- Irmawita. (2015). *Model Pembelajaran Pendidikan Keaksaraan Fungsional Berbasis Kebutuhan Belajar Masyarakat*. Universitas Negeri Padang.
- Kamil, M. (2015). *Pendidikan Non formal, pengembangan Melalui Pusat Kegiatan belajar Mengajar (PKBM) di Indonesia*. Alfabeta.
- Kintamani DH, I. (2012). Kinerja Pendidikan Kesetaraan sebagai Salah Satu Jenis Pendidikan Nonformal. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 18(1), 65. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v18i1.70>
- Oktavia, G., Wisroni, W., & Syuraini, S. (2018). Hubungan antara Kepuasan Kerja dengan Kinerja Tutor Paket C di PKBM Karang Taruna Kembang Delima. *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 54–64. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v6i1.6>
- Prasetyo, I. (2007). Peran Pamong Belajar Dalam Meningkatkan Motivasi Warga Belajar Program Paket B. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(11), 42–175.

- Pamungkas, A. H. (2020). Non-Formal Educational Institutions Provider's Readiness in the Implementation of the Regulation of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia. In *Non-Formal Education International Conference* (p. 9). Yogyakarta: UGM Digital Press Social Sciences and Humanities.
- Prastowo, A. (2016). *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoretis dan Praktis*. Ar-Ruzz Media.
- Solfema, T. B. & A. H. P. (2019). Community Reading Park Development Training (TBM). *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 7(2), 147–153.
- Syuraini, Jalius. & Jamaris. (2019). Building a Learning Society through the Coaching of Parents and Children in Taman Bacaan Masyarakat (TBM). *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 7(2), 120–126.
- Setyosari. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.
- Sihombing, U. & G. (2014). *Profil Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Indonesia pada Masa Perintisan*. PD. Mahkota.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Alfabeta.
- Sutarto, J. (2017). *Pendidikan Nonformal Teori dan Program*. Widya Karya.
- Syaparuddin, S. (2020). Peranan Pendidikan Nonformal Dan Sarana Pendidikan Moral. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 173–186. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/317>
- Tio Ramadan & Vevi Sunarti. (2021). Description of Support to Non Formal Education Public Leaders in Kenagarian Duku Kecamatan Koto XI Tarusan. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 9(1), 145–153.
- Wela Melisa Putri, J. J. (2021). Relationship between Educator Supervision and Discipline Behavior of Santri at the Tahfidz Nurul Ilmi Kuranji House, Padang City. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 9(1), 96–102.
- Wahid, S. (2014). Komunikasi pada Lembaga Pendidikan Nonformal. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(1), 107–116. <http://journal.um.ac.id/index.php/jip/article/download/4385/1052>
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Prenademia Group.